



## TEACHING MATERIALS DEVELOPMENT DESCRIPTION ORIENTED OF GUIDED WRITING STRATEGY FOR GRADE IV STUDENTS ELEMENTARY SCHOOL

Afriyal Is<sup>1</sup>, Taufina Taufik<sup>2</sup>, Ramalis Hakim<sup>3</sup>, Darnis Arief<sup>4</sup>, Desyandri<sup>5</sup>

<sup>1</sup>SDN 06 Koto Gadang, Kabupaten Solok, Indonesia

<sup>2,3,4,5</sup> Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

<sup>1</sup>[al.afriyal.islami@gmail.com](mailto:al.afriyal.islami@gmail.com), <sup>2</sup>[taufina@fib.unp.ac.id](mailto:taufina@fib.unp.ac.id), <sup>3</sup>[ramalishakim@gmail.com](mailto:ramalishakim@gmail.com), <sup>4</sup>[nis.darnis@gmail.com](mailto:nis.darnis@gmail.com),

<sup>5</sup>[desyandri@fip.unp.ac.id](mailto:desyandri@fip.unp.ac.id)

### ABSTRACT

The purpose of this teaching material development is to produce a teaching material that is a valid, practical, and effective oriented description of Guided Writing. This type of development study with model 4-D models consisting of definition define, design, development, and dissemination (disseminate). Research Data from validity tests is obtained through RPP validation sheets and teaching materials. Practicality Data is collected through an observation sheet of RPP implementation and a response to the teacher and student responses. The effectiveness of students' learning activities and processes in the form of character assessment and student writing skills. Collected Data is analyzed descriptively. Results of the study of the validity of the instrument teaching materials obtained 98.04 categorized very valid. The results of observations, polls, and interviews with teachers also stated that this teaching material is practical. The results of the effectiveness of teaching materials based on trials and the dissemination of skills assessment of the students' descriptions for the assessment of the process skills have also been in excellent categories, and the results of the results from the 95.19 trial acquisition in the dissemination process obtained the 95.75 value. The acquisition shows that the teaching materials of a guided strategy-oriented description of the class IV SD that has been produced can be declared valid, practical, and effective.

**Keywords:** writing a description and guided writing strategy

## PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS DESKRIPSI BERORIENTASI STRATEGI GUIDED WRITING UNTUK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

### ABSTRAK

Tujuan pengembangan bahan ajar ini adalah untuk menghasilkan bahan ajar menulis deskripsi berorientasi Strategi Guided Writing yang valid, praktis, dan efektif. Jenis penelitian pengembangan dengan model model 4-D yang terdiri dari tahap pendefinisian (define), perancangan (design), pengembangan (development), dan penyebaran (disseminate). Data penelitian dari uji validitas diperoleh melalui lembar validasi RPP dan bahan ajar. Data kepraktisan dikumpul melalui lembar observasi keterlaksanaan RPP dan angket respon guru serta siswa. Keefektifan dilihat dari aktivitas dan proses hasil belajar siswa berupa penilaian karakter dan keterampilan menulis siswa. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian dari validitas instrumen bahan ajar memperoleh nilai 98.04 dikategorikan sangat valid. Hasil observasi, angket, dan wawancara dengan guru juga menyatakan bahwa bahan ajar ini praktis. Hasil efektifitas bahan ajar berdasarkan uji coba dan penyebaran penilaian keterampilan menulis deskripsi siswa untuk penilaian keterampilan proses juga telah berada pada kategori sangat baik, dan didapatkan hasil mingkat dari hasil perolehan uji coba 95.19 pada proses penyebaran memperoleh nilai 95.75. perolehan tersebut menunjukkan bahawa bahan ajar menulis deskripsi berorientasi strategi guided writing untuk kelas IV SD yang telah dihasilkan dapat dinyatakan valid, praktis, dan efektif

**Kata Kunci:** menulis deskripsi dan strategi guided writing

Submitted	Accepted	Published
18 Juli 2020	10 September 2020	26 September 2020

Citation	:	Is, A., Taufik, T., Hakim, R., Arief, D., & Desyandri. (2020). Teaching Materials Development Description Oriented Of Guided Writing Strategy For Grade IV Students Elementary School. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 4(5), 999-1006. DOI : <a href="http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v4i5.8113">http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v4i5.8113</a> .
----------	---	--

## PENDAHULUAN

Sumber belajar bagi siswa sangat penting. Dikarenakan dengan diberikan media atau sumber belajar yang menarik maka siswa akan memiliki ketertarikan untuk mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia

terdiri dari empat keterampilan yang harus dicapai yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. keterampilan menulis siswa kelas IV sekolah dasar sangat menarik untuk diteliti karena dalam keterampilan menulis siwa

diajarkan bagaimana cara menulis cerita baik dalam bentuk fiksi maupun non fiksi. Latar belakang penelitian ini penulis lakukan yaitu berdasarkan observasi dan pengamatan pada tahun pelajaran sebelumnya penulis terdapat beberapa permasalahan yang penulis temukan diantaranya bahan ajar yang digunakan kurang sesuai dengan tuntutan ketercapaian kurikulum, bahan ajar yang digunakan kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga apa yang diharapkan dari sebuah proses pembelajaran tidak tercapai secara efektif, bahan ajar yang digunakan tidak memuat tahap-tahap menulis yang benar, sehingga peserta didik kesulitan untuk menulis, bahan ajar tidak menggunakan strategi/ metode/ model menulis yang tepat, sehingga peserta didik kesulitan untuk menulis, selain itu kurangnya pemahaman dan kreativitas guru dalam mengembangkan bahan ajar. Berdasarkan fenomena yang terjadi maka penulis mengembangkan suah bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakter siswa kelas IV sekolah dasar yangmana didalamnya terdapat tahapan-tahapan menulis secara sistematis sehingga memudahkan siswa untuk belajar dan mengembangkan kemampuan menulisnya.

Keterampilan menulis yang dikemukakan oleh (Arief, 2014; Chandra., Arief, Kharisma, Habibi, & Suriani, 2020; Dahliana, Taufina, Nasrul, & Sukandar, 2019; Fauziah, Sulaeman, & Chandra, 2020; Taufina, 2015) menjelaskan bahwa di dalam kemampuan menulis seorang siswa harus mampu membaca beberapa wacana sebagai ide untuk menciptakan dan mengembangkan sebuah opini atau cerita yang menarik untuk ditulis. Keterampilan itu adalah keterampilan membaca, karena kedua keterampilan ini memiliki satu kesatuan yang saling berkaitan sehingga siswa yang mampu menulis pastilah ia memiliki keterampilan membaca yang sangat bagus. Karena dengan membaca siswa tersebut memiliki kosa kata atau ide-ide yang menarik untuk ditulis sehingga menjadi teks/wacana yang menarik.

Keterampilan menulis yang akan dikembangkan atau diajarkan pada siswa kelas IV sekolah dasar ini yaitu keterampilan menulis deskripsi. Kegiatan menulis deskripsi yaitu

kegiatan yang menceritakan proses suatu kejadian atau peristiwa secara sistematis. Sejalan dengan pendapat (Taufina., 2016) yang menjelaskan bahwa menulis deskripsi adalah menulis dengan menceritakan keadaan atau kejadian yang sesuai dengan aslinya sehingga pembaca dapat merasa apa yang dirasakan oleh penulis.

Selanjutnya untuk mengembangkan bahan ajar ini penulis mendesain proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *guided writing*. Strategi *guided writing* merupakan salah satu strategi yang dikembangkan dari *whole language*, pembelajaran dengan strategi *guided writing* ini pernah digunakan untuk menulis narasi. Dimana menurut (Arief, 2018) *guided writing* merupakan strategi pembelajaran menulis yang dilakukan guru dalam membimbing siswa untuk menemukan sesuatu yang akan ditulis sehingga kemampuan menulis siswa meningkat. Sejalan dengan pendapat (Yunismar, 2019) yang mengemukakan bahwa dalam kegiatan menulis terbimbing guru berperan sebagai fasilitator, membantu siswa menemukan apa yang ingin ditulis dan bagaimana menuliskannya sehingga dapat menjadi sebuah karangan yang menarik dan berurutan. Pengembangan produk berupa bahan ajar yaitu dimulai dari pendefinisian yaitu menganalisis kebutuhan siswa, perancangan yaitu merancang bahan ajar dengan memilih standar kompetensi dan kompetensi selanjutnya memilih strategi yang sesuai dengan dengan kebutuhan siswa yaitu startegi *guided writing*. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dirancang sesuai dengan langkah-langkah membaca deskripsi yang berorientasi pada strategi *guided writing* tergambar pada bahan ajar. Pengembangan yaitu melakukan validasi oleh ahli untuk diujicobakan, setelah semua dinyatakan valid bahan ajar dapat dilakukan penyebaran untuk mengetahui efektifitas bahan ajar yang dikembangkan

## KAJIAN TEORETIS

Kegiatan menulis yang benar ialah melewati tahapan-tahapan pramenulis, saat menulis, dan pasca menulis. Sehingga kegiatan menulis yang dilakukan siswa sistematis.

Menurut (Taufina, 2015; Yunismar, 2019) tahapan dari proses menulis sebagai berikut: 1) pramenulis yaitu tahap persiapan. Pada tahap ini seorang penulis melakukan berbagai kegiatan, misalnya menemukan ide, gagasan, menentukan judul tulisan, memilih bentuk atau jenis tulisan, membuat kerangka dan mengumpulkan bahan-bahan. 2) saat menulis merupakan tahap menulis dilakukan dengan menjabarkan ide ke dalam bentuk tulisan. Ide-ide itu dituangkan dalam bentuk kalimat dan paragraf. Selanjutnya, paragraf-paragraf itu dirangkaikan menjadi suatu tulisan yang utuh. Selanjutnya, 3) pascamenulis terdiri atas tiga langkah, yaitu: (a) merevisi atau mengubah, (b) mengedit, dan (c) menyajikan atau mempublikasikan tulisan.

Menurut (Dalman, 2015) karangan deskripsi memiliki ciri-ciri antara lain: memperlihatkan detail tentang objek; memberi pengaruh dan membentuk imajinasi pembaca; pilihan katanya mengunggah; dan memaparkan sesuatu yang didengar, dilihat serta dirasakan.

Pembelajaran bahasa merupakan pembelajaran yang mencakup seluruh kegiatan pembelajaran. menulis merupakan salah satu keterampilan yang membantu siswa dalam mengembangkan ide-idenya dalam bentuk tulis. Ide-ide yang dikembangkan siswa dalam mentuk tulis ini akan menjadi sebuah karya yang dapat berpengaruh positif dalam kehidupan siswa. Menurut (Habibi & Chandra, 2018) menulis merupakan sebuah bakat yang tumbuh didalam diri siswa itu sendiri. Siswa yang berbakat dapat menjadikan karya tulisnya sebagai hobbi bahkan profesi.

Strategi menulis terbimbing atau *guided writing* adalah suatu strategi untuk mengembangkan keterampilan menulis dan menggunakan keterampilan menulis untuk

meningkatkan pengajaran. Strategi *guided writing* atau menulis terbimbing merupakan salah satu strategi pembelajaran menulis yang dapat diterapkan guru bahasa (Abbas, 2006; Arief, 2018).

## METODE PENELITIAN

Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah model 4-D. (*four D models*) sebagaimana dikemukakan (Fauziah et al., 2020) model ini terdiri dari empat tahap yaitu pendefinisian. (*Define*) yaitu mendefinisikan tentang kebutuhan sumber belajar serta kebutuhan siswa, perancangan (*Design*) proses pembelajaran yang menarik bagi siswa, pengembangan (*Development*) melakukan uji kelayakan oleh validator ahli dan praktisi yang mengampuni bahan ajar dan keterampilan menulis, dan penyebaran (*Disseminate*) melakukan uji coba atas produk yang telah dinyatakan valid oleh validator. Penelitian dilaksanakan di SDN 21 Gantung Ciri dan 04 Koto Hilalang. Penelitian dilaksanakan 17 Juni – 5 Juli. Dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah divalidasi oleh validator ahli dan praktisi berupa instrumen validasi RPP, Validasi Bahan Ajar, Keterlaksanaan RPP, respon guru dan peserta didik terhadap praktikalitas bahan ajar, aktivitas peserta didik, dan observasi penggunaan bahan ajar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dimulai dengan proses validasi instrumen yang akan digunakan dalam proses pengembangan bahan ajar menulis deskripsi berorientasi strategi *guided writing* dimana hasil yang diperoleh. Pada tahap validasi instrumen pada tahap pengembangan mendesain produk yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. Hasil Penilaian Instrumen oleh Validator Ahli**

No	Instrumen	Jumlah Skor Penilaian dari Validator			Rata-rata (%)	Kategori
		V1	V2	V3		
1	Validasi RPP	85.71	100	100	95.24	Sangat Valid
2	Validasi bahan ajar	100	100	100	100	Sangat Valid

3	Lembar keterlaksanaan RPP	92.86	100	100	91.5	Sangat Valid
4	Lembar respon guru terhadap praktikalitas bahan ajar	96.43	100	92.86	97.2	Sangat Valid
5	Lembar respon peserta didik terhadap praktikalitas bahan ajar	92.86	100	89.29	94.05	Sangat Valid
6	Lembar observasi penggunaan bahan ajar	92.86	100	100	97.62	Sangat Valid
7	Lembar observasi aktivitas peserta didik	100	100	100	100	Sangat Valid

Tabel 1 menunjukkan bahwa instrumen yang didesain telah di validasi dan dinyatakan sangat valid sehingga dapat digunakan pada proses pengembangan. Selanjutnya, setelah melakukan proses validasi instrumen maka akan

dilakukan proses validasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum diujicobakan atau dilakukan penyebaran. Berikut ini rekap kasih validasi RPP dan bahan ajar yang dilakukan validator ahli dan praktisi.

**Tabel 2. Validasi RPP Menulis Deskripsi Berorientasi Strategi *Guide Writing***

No	Aspek yang Dinilai	Nilai Validasi				Rata-rata (%)	Kategori
		V1	V2	V3	V4		
1	Aspek Identitas	100	100	100	100	100	Sangat Valid
2	Aspek Perumusan Indikator	100	100	100	100	100	Sangat Valid
3	Aspek Perumusan Tujuan Pembelajaran	91.67	100	100	100	97.92	Sangat Valid
4	Aspek Pemilihan Materi Pembelajaran	100	100	100	100	100	Sangat Valid
5	Aspek Pemilihan Media dan Sumber Belajar	83.33	75	100	100	89.58	Valid
6	Aspek Penyusunan Kegiatan Pembelajaran	95	100	100	100	98.75	Sangat Valid
7	Aspek Penilaian	100	100	100	100	100	Sangat Valid
	Rata-rata	95.71	96.43	100	100	<b>98.04</b>	<b>Sangat Valid</b>

Tabel 2 menunjukkan bahwa RPP yang didesain dan dilakukan validasi menyatakan bahwa RPP dinyatakan sangat valid. Sehingga RPP dapat digunakan pada proses ujicoba dan penyebaran. Sebagai pendukung proses pengajaran produk utama penelitian ini adalah bahan ajar.

Untuk itu, bahan ajar dirancang oleh peneliti berorientasi strategi *guided writing* untuk menulis deskripsi yang dikembangkan melalui proses validasi oleh ahli terhadap 4 aspek yaitu Isi, kebahasaan dan Penyajian serta kegrafikaan. berikut hasil validasi bahan ajar.

**Tabel 3. Validasi Bahan Ajar**

No	Aspek yang Dinilai	Nilai Validasi	Kategori
A.	Aspek Isi	98.71%	Sangat Valid
B.	Aspek Kebahasaan dan penyajian	98.61%	Sangat Valid
C.	Aspek Kegrafikaan	97.92%	Sangat Valid
	Rata-rata	<b>98.42%</b>	<b>Sangat Valid</b>

Sebagaimana tabel 2 dan tabel 3 diperoleh hasil validasi dengan kategori sangat valid maka bahan ajar akan diujicobakan pada siswa kelas IV sekolah dasar dengan mengikuti tahapan dari menulis berorientasi strategi *guided writing* yang telah dikembangkan baik pada rencana

pelaksanaan pembeajaran dan bahan ajar yang digunakan.

Proses pembelajaran yang dilakukan meliputi aspek penilaian berdasarkan pada indikator penilaian menulis deskripsi. Berikut ini hasil dari proses menulis deskripsi pada tahapan ujicoba.

**Tabel 4. Hasil Penilaian Proses Keterampilan Menulis Deskripsi Ujicoba**

No	Proses Menulis Deskripsi	Nilai Rata-rata Kelas (%)			Rata-rata	Kategori
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3		
	Pra menulis					
1	Kemampuan siswa menentukan topik berdasarkan pengalaman	97.78	97.78	100	98.52	Sangat Tinggi
2	Kemampuan siswa mengumpul-kan kata-kata atau frasa sesuai topik	97.78	97.78	100	98.52	Sangat Tinggi
	Saat menulis					
3	Kemampuan Siswa mengem-bangkan kerangka karangan	91.11	86.67	91.11	89.63	Sangat Tinggi
4	Kemampuan Siswa menyusun dan mengolah kata-kata atau frasa menjadi sebuah karangan	95.56	95.56	97.78	96.3	Sangat Tinggi
	Pascamenulis					
5	Kemampuan siswa mengoreksi dan memperbaiki tulisannya dalam penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik	93.33	97.78	95.56	95.56	Sangat Tinggi
6	Kemampuan siswa membaca karangan	93.33	93.33	91.11	92.59	Sangat Tinggi
	<b>Rata-rata</b>	<b>94.81</b>	<b>94.81</b>	<b>95.93</b>	<b>95.19</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

Tabel 4 menunjukkan bahwa pertemuan ke-1, ke-2 dan ke-3 pada sekolah uji coba penilaian proses menulis deskripsi secara keseluruhan memiliki rata-rata persentase 95.19%

dengan kategori sangat tinggi. Artinya, ketika proses pebelajaran berlangsung, aktivitas peserta didik sangat baik dalam memahami dan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan.

Selanjutnya pada sekolah penyebaran hasilnya menunjukkan peningkatan yang baik.

Berikut ini penilaian proses pada sekolah penyebaran.

**Tabel 4. Hasil Penilaian Proses Keterampilan Menulis Deskripsi Penyebaran**

No	Proses Menulis Deskripsi	Nilai Rata-rata Kelas (%)			Rata-rata %	Kategori
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3		
Pra menulis						
1	Kemampuan siswa menentukan topik berdasarkan pengalaman	98.04	98.04	100	98.69	Sangat Tinggi
2	Kemampuan siswa mengumpulkan kata-kata atau frasa sesuai topik	98.04	98.04	100	98.69	Sangat Tinggi
Saat menulis						
3	Kemampuan Siswa mengembangkan kerangka karangan	92.16	88.24	92.16	90.85	Sangat Tinggi
4	Kemampuan Siswa menyusun dan mengolah kata-kata atau frasa menjadi sebuah karangan Pascamenulis	96.08	96.08	98.04	96.73	Sangat Tinggi
5	Kemampuan siswa mengoreksi dan memperbaiki tulisannya dalam penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik	94.12	98.04	96.08	96.08	Sangat Tinggi
6	Kemampuan siswa membaca karangan	94.12	94.12	92.16	93.47	Sangat Tinggi
<b>Rata-rata</b>		95.42	95.42	96.41	<b>95.75</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

Hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan, akan diuraikan lebih lanjut terutama yang berkaitan dengan validitas, praktikalitas, dan efektivitas bahan ajar yang dikembangkan menggambarkan bahwa isi bahan ajar telah dapat mencapai kompetensi dasar yang di pilih. Desain bahan ajar sesuai dengan langkah-langkah menulis deskripsi yang dapat memotivasi siswa dengan tampilann gambar yang menarik pada bahan ajar yang dikembangkan (Idris, Effendi, & Juita, 2014). Selain itu, penggunaan bahasa dalam bahan ajar menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik. Kalimat demi kalimat menggunakan ejaan yang tepat. Praktikalitas dari bahan ajar yang dikembangkan khususnya untuk keterampilan menulis deskripsi berorientasi *guided writing* sudah bersifat kepraktisan, artinya mudah dalam melaksanakannya, mudah pemeriksaannya, dan dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas sehingga memudahkan guru dan peserta didik

dalam pemakaian perangkat pembelajaran yang digunakan. hal tersebut juga dapat dilihat dari proses pembelajaran menulis dekskripsi berorientasi strategi *guided writing* dengan membimbing siswa memilih topik, mengembangkan karangan menjadi paragraf, kemudian mengoreksi/merevisi hasil kerja siswa untuk kemudian dibacakan didepan kelas. Selanjutnya, tingkat efektivitas bahan ajar juga diperkuat oleh data pada tahap penyebaran. Keberhasilan pengembangan bahan ajar ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan (Cintiya & Zufriady, 2019) yang menyimpulkan bahwa strategi guide writing dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa khususnya menulis deskripsi dimana bahan ajar yang peneliti kembangkan dirancang sesuai dengan tahapan menulis deskripsi. Hasil analisis data terhadap aktivitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran dari tiga kali pertemuan diperoleh

nilai rata-rata 85.88% dengan kategori sangat baik. Selanjutnya, penilaian proses keterampilan menulis deskripsi yang dilakukan diperoleh nilai rata-rata 95.75% dengan kategori sangat tinggi.

#### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan penelitian ini yaitu: 1) Telah dihasilkan Pengembangan Bahan Ajar Menulis Deskripsi Menggunakan *Strategi Guided Writing* berupa RPP dan bahan ajar dengan kategori rata-rata sangat valid. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil validasi dari validator ahli dan praktisi pendidikan yang telah dilaksanakan, baik pada RPP maupun bahan ajar yang dikembangkan. Hasil ini memberi gambaran bahwa bahan ajar yang dikembangkan telah valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran menulis; 2) Pengamatan keterlaksanaan RPP terhadap guru yang mengajar, respon guru dan peserta didik, observasi, dan wawancara yang telah dilakukan menunjukkan gambaran bahwa penggunaan Bahan Ajar Menulis Deskripsi Menggunakan *Strategi Guided Writing* sangat praktis dan dapat membantu dalam melaksanakan proses pembelajaran menulis deskripsi di kelas; 3) Hasil pengamatan aktivitas dan keterampilan menulis peserta didik memberikan gambaran hasil yang sangat baik, artinya penggunaan Bahan Ajar Menulis Deskripsi Menggunakan *Strategi Guided Writing* sudah efektif dilaksanakan.

Sebagaimana hasil penelitian ini penulis mengajukan beberapa rekomendasi yang berhubungan dengan pengembangan bahan ajar menulis deskripsi berorientasi *guided writing* yaitu : 1) guru memahami dengan benar pelaksanaan *Strategi guided writing* dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal dengan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan; 2) untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk membuat penelitian yang berhubungan dengan strategi *guided writing*.

#### DAFTAR PUSTAKA

Abbas, S. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.

Arief, D. (2014). *The Development Of Narrative Writing Learning Model For Elementary Schools in Padang*. Padang.

Arief, D. (2018). *Pengembangan Literasi Menulis Prosa. Dengan Menggunakan Guided Writing sebagai upaya kecerdasan karakter menuju generasi Emas Untuk Siswa SD*. Retrieved from <http://repository.unp.ac.id/27171/>

Chandra., Arief, D., Kharisma, A., Habibi, M., & Suriani, A. (2020). Writing Literacy As An Effort To Build Positive Character Of Elementary School Students. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 4(1), 99–110. <https://doi.org://dx.doi.org/10.33578/pjr.v4i1.7863>.

Cintiya, C., & Zufriady. (2019). Pengaruh Strategi Guided Writing Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V Sd Negeri 187 Pekanbaru. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(2), 339–345. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v3i2.6679>.

Dahlia, D., Taufina, T., Nasrul, S., & Sukandar, W. (2019). Pengaruh Teknik Mind Mapping Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. *Jinop (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 5(1), 17–27. Retrieved from <http://202.52.52.22/Index.Php/Jinop/Article/View/6934>

Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Fauziah, M., Sulaeman, Y., & Chandra, C. (2020). Pengembangan LKS Tematik Bahasa Indonesia Kelas V Melalui Kegiatan Lesson Study Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(1). Retrieved from <http://www.jurnal.unma.ac.id/index.php/C/article/view/1559>

Habibi, M., & Chandra. (2018). *Strategi Direct Writing Activity Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Bagi Siswa Kelas II SD*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* ISSN, 2(1).

<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jip-psd.v2i1.100032>

- Idris, Y., Effendi, H. T., & Juita, N. (2014). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Discovery Dengan Menggunakan Media Gambar Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Ta 2011/2012 Universitas Ekasakti Padang. Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajaran*, 2(3), 15–28.
- Taufina. (2015). *Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra Indonesia di SD*. Padang: Sukabina Press.
- Taufina. (2016). *Mozaik Keterampilan Berbahasa Di Sekolah Dasar*. Bandung: CV. Angkasa.
- Yunismar. (2019). Keefektifan Strategi Menulis Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Mengarang Narasi. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(6), 1255–1263.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v3i6.7887>